

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini industri keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan salah satunya yaitu sektor pasar modal syariah. Pasar modal syariah dapat di definisikan sebagai pasar modal yang menjalankan seluruh aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup> Pada dasarnya pasar modal syariah memiliki fungsi intermediasi yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap posisi keuangannya.<sup>3</sup> Hal ini tentunya menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dan menjadi sarana berinvestasi dengan efek syariah.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, dengan jumlah 229 juta jiwa. Hal tersebut menjadi salah satu peluang bagi perkembangan industri pasar modal syariah di Indonesia.<sup>4</sup> Pasar modal syariah pada dasarnya memberikan kesempatan kepada kalangan muslim maupun non muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, yang dapat memberikan ketenangan dan keyakinan atas

---

<sup>2</sup> Nur Fania Sukma, Dkk. 'Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah; Pengembangan Model TPB', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, No.2, Hal.4

<sup>3</sup> Muklis Faiza, 'Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia', *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol.1, No.01 (2016), hal.66

<sup>4</sup> Ibid, hal.7

transaksi yang halal di dalam setiap aset yang mereka investasikan.

Dengan bonus jumlah penduduk muslim yang sangat besar dengan total 229 juta jiwa, masyarakat Indonesia tidak hanya mengenal pasar modal yang secara umum atau konvensional tetapi juga mengenal pasar modal yang menerapkan prinsip syariah. Berbeda secara prinsip dengan konvensional, Dalam pelaksanaannya kegiatan pasar modal syariah di Indonesia diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK. Kemudian dalam kegiatannya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Menurut fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSNMUI/III/2011 dalam kegiatannya penyelenggaraan pasar modal syariah harus terhindar dari unsur *tadlis*, *taghrir*, *tanajusy*, *ikhtikar*, *ghisysy*, *ghabn*, *Bai'Alma'dum*, dan *riba*.<sup>5</sup> Kegiatan pasar modal syariah harus dilaksanakan sesuai dengan akad yang di perbolehkan dalam ajaran islam.

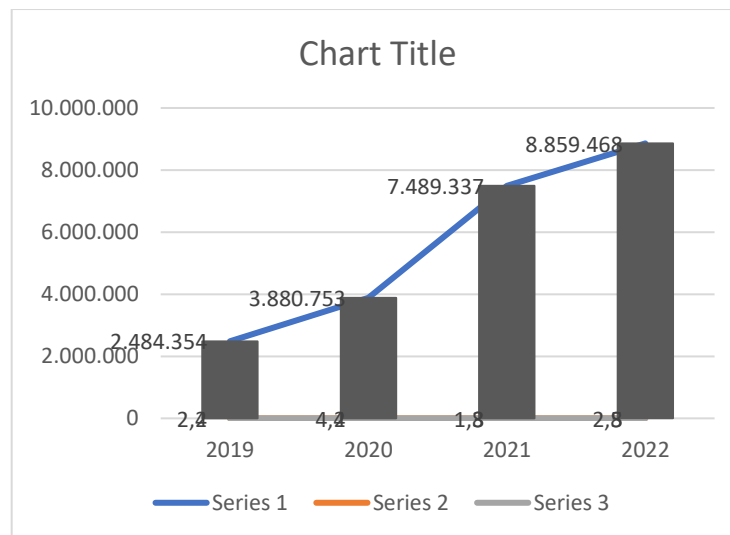
Menurut Buffet, sebagaimana dikutip oleh Hermita, berinvestasi sejak usia muda atau masih pelajar merupakan prinsip investasi yang mendapat pembelajaran melalui kuliah dan dapat menerapkannya melalui praktik nyata sebuah investasi. Hal ini menjadikan mahasiswa sebagai individu yang memiliki potensi melakukan kegiatan investasi. Sebagai agen perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat, mahasiswa menempati posisi yang sangat strategis dalam hal menjadi pelopor

---

<sup>5</sup> Ibid, hal 4 .

kemajuan ilmu pengetahuan, didalamnya meliputi informasi yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk produk investasi di pasar modal.<sup>6</sup> Mahasiswa diharapkan akan menjadi investor muda yang ideal sehingga mampu berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan investasi di Indonesia.

**Grafik 1.1**  
**Data Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia**  
**Periode 2018-2022**



Sumber : *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*

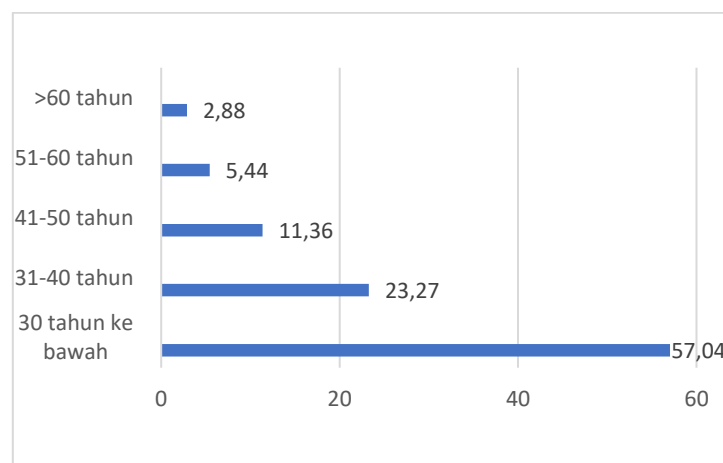
Berdasarkan grafik 1.1 diatas, cnbcindonesia.com telah mencatat terkait tumbuhnya jumlah investor di pasar modal dimana disini tumbuh lebih dari terus bertambah di setiap tahunnya pada investor pasar modal. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, hingga Maret 2022, jumlah investor naik hingga menembus angka 8,39 juta atau 8,4 juta

<sup>6</sup> Hermita Arif, Dian Dikawati, dan Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z : TPB , Perilaku Keuangan , dan Religiusitas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.9.No.01 (2023), hal. 15–29.

investor. Jumlah itu terus naik 12,13% sepanjang tahun berjalan dibandingkan akhir tahun 2021. Pertumbuhan jumlah investor lokal terus naik secara signifikan, terutama dimasa pandemi COVID-19, hal ini merupakan bahwa masyarakat sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternative untuk berinvestasi.

Kegiatan pasar modal di Indonesia di atur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUMP). Undang-Undang Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip syariah atau tidaknya. Akan tetapi, berdasarkan Undang-Undang kegiatan pasar modal di Indonesia dapat di lakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dapat dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariaah.<sup>7</sup>

**Grafik 1.2**  
**Data Jumlah Investor Menurut Usia**



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

<sup>7</sup> Andrian, Sutedi, *Pasar Modal Syariah Serta Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta;Sinar Grafika 2011), hal. 29

Berdasarkan grafik 1.2 diatas, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ada sekitar 11,5 juta investor individual di pasar modal Indonesia per Agustus 2023. Investor didominasi oleh generasi yang dibawah usia 30 tahun sebesar 57,04%, disusul investor berusia antara 31-40 tahun dengan sebesar 23,27%. Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi kelompok generasi Z dan milenial. Kemudian, ada investor dengan usia 41-50 tahun sebesar 11,36%, disusul investor dengan usia 51-60 sebesar 5,44%, dan yang terakhir investor dengan usia diatas dari 60 tahun sebesar 2,88% .

Pada dasarnya generasi muda telah berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Akan tetapi, terdapat beberapa hambatan yang dialami terutama bagi investor muda. Beberapa diantaranya adalah dari segi pengetahuan, religiusitas, keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi dan modal yang dimiliki.<sup>8</sup> Pada dasarnya generasi muda telah berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.<sup>9</sup> Beberapa tahun ini minat anak muda terhadap dunia investasi sangat meningkat, anak muda yang didasari oleh tahun kelahiran serta perasaan nasib dalam perjalanan sejarah bisa dikenal dengan generasi milenial dan generasi Z, pada generasi milenial ini (tahun lahir 1981-1995) dan generasi Z ( tahun lahir 1996-2010) pengelompokan ini berdasarkan kesamaan tahun lahir,

---

<sup>8</sup>Ibid,hal 12.

<sup>9</sup> Rifa Awaliyah Rahmi , Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaena, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah'' *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.8, No.1, hal 10-12

lokasi, peristiwa, yang mempengaruhi secara signifikan kehidupan kelompok tersebut.<sup>10</sup>

Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z di harapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan.<sup>11</sup> Walaupun telah memulai investasi, sebagian generasi Z masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka membutuhkan lebih banyak lagi ilmu untuk mengenal lebih dalam investasi.<sup>12</sup>

Seseorang memiliki niat investasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang mencapai keinginan mereka untuk melakukan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Investasi adalah instrumen yang dapat mempengaruhi pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan bangsa. Terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai keinginan, sedangkan yang kedua, investasi dianggap sebagai kebutuhan. Kelebihan investasi yang sanggup mengembalikan nilai

---

<sup>10</sup> Chirstiani, Lintang Citra , Dkk, ‘‘ Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi’’, *Jurnal Komunasi Dan Kajian Media*. Vol. 4 No. 2 (2020), hal.85

<sup>11</sup> A.F Ramdhan And M.Simanjuntak,’’ Perilaku Pembelian Hedonis Gneerasi Z : Promosi Pemasaran Dan kelompok Acuan , Dan Konsep Diri’’, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol 11, No. 3 (2018) hal. 234-255

<sup>12</sup> L.K Merawati, I.P.M Putra, ‘‘ Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa’’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bsinis*, Vol. 10, No. 2

utama yang ditambah dengan nilai manfaat pada jangka waktu tertentu baik berupa ekonomi sosial maupun manfaat lainnya.<sup>13</sup>

Dengan adanya pasar modal syariah ini, pemerintah diharapkan dapat terbantu untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat dengan salah satu upayanya melalui sumber pendanaan dalam pengembangan usaha melalui penerbitan efek syariah dan sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Generasi Z akan dijadikan sebagai target investor oleh industri keuangan, karena generasi Z dianggap cukup potensial, mengingat keahliannya dalam mencari informasi tentang produk-produk keuangan yang cukup tinggi, ditambah lagi untuk mencari informasi tentang produk keuangan juga sangat mudah untuk saat ini. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada sekitar tahun 1996-2010, jadi usia mereka untuk saat ini adalah sekitar 13-26 tahun.

Berikut ini adalah karakteristik dari generasi Z diantaranya yang pertama<sup>14</sup>, fasih teknologi, mereka dapat mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan secara mudah dan cepat, baik untuk kepentingan pendidikan maupun kepentingan hidup kesehariannya. Kedua, sosial mereka sangat intens berkomunikasi dan berinteraksi dengan semua

---

<sup>13</sup> Aditya Pangestu, Dkk, ‘‘ Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang’’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bsinis*, Vol. 15, No. 3 (2022) hal.213

<sup>14</sup>Febby Rahmawati, Rosita, ‘‘Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Generasi Z Mahasiswa STIE uarakarta Di Pasar Modal Syariah’’, *Jurnal Of Economics and Business Management*, Vol.2, No.3, hal.124

kalangan, khususnya dengan teman sebaya melalui berbagai situs jejaring, seperti: facebook, twitter, atau melalui SMS. Ketiga, ekspresif mereka cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan. Keempat, multitasking mereka terbiasa dengan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan.

Akan tetapi, ada beberapa faktor-faktor yang mendorong generasi Z untuk berinvestasi yaitu pertama literasi keuangan sebagai kecakapan untuk mengerti dan membaca laporan keuangan, yang kedua pengaruh motivasi sebagai untuk investor guna dapat melakukan kegiatan berinvestasi agar sampai pada tujuan untuk meraih keuntungan dimasa depan, yang ketiga ada pengaruh religiusitas sebagai adanya ketertarikan individu dengan hubungannya pada tuhan membuat individu akan memikirkan kosekuensi sebelum membuat keputusan, yang ke empat ada pengaruh persepsi sebagai faktor penentu untuk memilih satu produk dalam investasinya.

Selain faktor-faktor diatas faktor yang mempengaruhi minat investasi pada generasi Z yaitu yang dipengaruhi oleh TPB. *Theory of planned behaviour* (TPB) merupakan sebuah teori yang dapat menilai perilaku seseorang berdasarkan dari faktor TPB.<sup>15</sup> Teori tindakan

---

<sup>15</sup> Mihartini, Duwi, Dkk, ‘’ Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku , Norma Subjektif , dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Investasi Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi



beralasan yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein diperbarui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behaviour*). Telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagai teori tindakan beralasan mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu atau sebaliknya.

*Theory Of Planned Behaviour* hasil merupakan alat yang digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak memiliki kontrol kemauan sendiri secara penuh. individu tersebut memiliki halangan atau hambatan sehingga perilakunya tidak bisa semuanya sendiri. dalam *teori of reason action* menyatakan bahwa norma sketsa adalah determinan dari keinginan perilaku.

Perilaku ini dilakukan karena individu memiliki niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri. Perilaku ini didasarkan asumsi, pertama, manusia melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia mempertimbangkan semua informasi. Ketiga, secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka.<sup>16</sup> Dalam teori planned behaviour (TPB) sebelum seseorang dalam hal ini mahasiswa melakukan perilaku dalam hal ini adalah berinvestasi, ada

---

Chartered Accountant”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.8, No. 02, Hal. 78

<sup>16</sup> Miftachul Rudi Luky, “ Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Presepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.2, hal.4

variabel yang mendahului yaitu minat (intensi) dan sebuah minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan perilaku kontrol.

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu baik positif maupun negatif setelah melakukan suatu perilaku tertentu. Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh di masa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.<sup>17</sup> Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat untuk berinvestasi.<sup>18</sup> Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka stabilitas keuangan akan tercapai. Apabila individu memiliki sikap bahwa investasi di pasar modal adalah ide yang bagus, keputusan bijak, dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka ia akan menambah keyakinannya untuk investasi di pasar modal.

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat maupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu.<sup>19</sup> Norma subjektif disebut juga sebagai keyakinan normatif, yaitu keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan memperoleh dukungan dari orang terdekat.

---

<sup>17</sup> Naila Rizki Salisa, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal; Pendekatan Theory Planned Behaviour (TPB)", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.9, No.2 hal.185

<sup>18</sup> Akhtar, Das, "Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behavior", *International Journal of Bank Marketing*, Vol.37, No.1, hal 97

<sup>19</sup> Ni Nyoman Anggar Seni, "Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.6, No.12, hal.4048

Cenderungnya seorang individu memiliki pemahaman bahwa individu tersebut menyarankan untuk melakukan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya apabila memberikan sugesti untuk tidak melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan semakin berkurang.

Orang-orang terdekat yang berpotensi mempengaruhi perilaku seseorang adalah keluarga, rekan kerja, pasangan dan teman. Semakin besar tekanan sosial yang diberikan, maka semakin besar pula minat untuk melakukan sesuatu dan individu tertarik berinvestasi di pasar modal, jika orang yang dekat dengan mereka memberikan nasihat atau berpikir bahwa mereka perlu berinvestasi. Semakin banyak keluarga, sahabat, dan rekan kerja yang memberikan saran dan dorongan untuk berinvestasi di pasar modal, maka semakin meningkatkan keyakinan individu untuk terlibat secara langsung berinvestasi di pasar modal.

Kontrol perilaku adalah perasaan atau persepsi seseorang tentang mudah atau sukarnya mencapai tindakan tertentu. Situasi dan jenis perilaku dapat menjadi faktor yang mengubah persepsi kontrol perilaku. Kontrol perilaku didefinisikan sebagai persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kerumitan melakukan perilaku tertentu yang mencerminkan pengalaman masa lalu.<sup>20</sup> Persepsi ini ditentukan oleh keyakinan kendali, bahwa individu dapat melakukan tindakan karena

---

<sup>20</sup> Ibid, hal.185

didukung oleh sumber daya yang ada. Keyakinan kendali sendiri diukur dengan dua faktor yaitu kekuatan yang melandasi yaitu aksi dan akses kendali. Jika seseorang individu yang memiliki pengetahuan tentang investasi meningkatkan serta individu yang memiliki sumber daya seperti kemampuan dan pengetahuan dapat mengendalikan diri ketika dihadapkan dengan investasi sehingga memicu minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada generasi Z di desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek memiliki obisitas jarak tempuh 36,00 Km dari kota trenggalek. Berdasarkan data dari laporan desa tahun 2022 tercatat sebanyak 2.839 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.275 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1564 orang. Pada saat ini observasi peneliti terbagi menjadi 5 generasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Penduduk Sawahan Menurut Generasi**

No.	Generasi	Umur	Laki-laki	Perempuan
1.	Generasi baby boomers (1946-1964)	Umur 77-59 tahun pada 2023	165	153
2.	Generasi X ( 1965-1976)	Umur 59-47 pada tahun 2023	203	269
3.	Generasi Y atau milenial (1977-1995)	Umur 46-29 pada tahun 2023	254	430

4.	Generasi Z (1995-2010)	Umur 28-13 pada tahun 2023	425	497
5.	Generasi Alpha (2011- sekarang)	Mulai umur 12 tahun pada 2023	228	215

Sumber: Hasil dari data desa Sawahan

Dari tabel 1.1 menunjuka bahwa jumlah generasi Z pada desa Sawahan memiliki angka penduduk yang cukup banyak dari pada generasi yang lainnya. Dalam memulai investasi anak muda generasi Z harusnya menyikapi secara bijak rencana investasi dengan resiko yang pasti ada di setiap keputusan. Apalagi anak muda yang masih mempunyai antusiasme yang sangat tinggi. Pada desa Sawahan generasi Z yang ada di tengah teknologi digital sebagai canggih. Kini berinvestasi saham sangat mudah di akses oleh siapa pun dengan model HP dan uang mulai dan dari 100.000 saja kini semua orang bisa dengan mudah membeli dan bertransaksi saham secara real-time di pasar modal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian di mana diharapkan dengan mengambil objek penelitian yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Lingkup yang berbeda menghasilkan pemikiran yang berbeda, Sehingga diharapkan penelitian ini akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Meskipun sebagian generasi Z di desa Sawahan masih memiliki modal yang terbatas maka yang

harus dilakukan adalah menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi. Uang yang digunakan juga harus yang mengan menganggur setelah porsi dana kebutuhan primer tercukupi.

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan *Theory Of Planned Behavior*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “*Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah: Pengembangan Model TPB ( Theory Planned Behaviour) Studi Kasus Di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di diatas , identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi z berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Sikap dilihat dari penilaian individu baik positif maupun negatif. Faaktor yang menentukan dari sikap ialah keyakinan yang terkait hasil yang akan dilakukan dimasa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.
3. Norma subjektif dapat dilihat dari tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat ataupun tidaknya. Kepercayaan seseorang

mengenai pandangan orang lain terhadap baik buruknya perilaku keinginan untuk mematuhi pandangan tersebut.

4. Kontrol perilaku mengenai keyakinan tentang atau tidaknya faktor faktor yang memfasilitasi kinerja perilaku.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan , adapun yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvestasi dipasar modal syariah ?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvestasi dipasar modal syariah ?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvestasi dipasar modal syariah ?
4. Apakah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat generasi Z berinvestasi dipasar modal syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat dari penelitian ini, tujuannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah

3. Untuk menguji pengaruh kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah
4. Untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi dipasar modal syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan maupun pengalaman mengenai minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui pengembangan *theori planned behaviour*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi yang berguna terhadap calon investor dalam mengenai penelitian sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai investasi dan bagaimana teori ini dapat memepengaruhi minat investasi generasi Z dipasar modal syariah.



b. Untuk BEI

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan dasar untuk mengetahui minat generasi z dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui pengembangan *theori planned behaviour* dimasa yang akan datang.

c. Untuk akademisi

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi para mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan pengaruh sikap, norma subjektif , kontrol perilaku presesif terhadap minat investasi generasi z di pasar modal syariah.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini membahas “minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah: pengembangan model tpb (*theory planned behaviour*). Penelitian ini juga di manfaatkan untuk mengetahui variabel X dan variabel Y dimana X adalah variabel bebas terdiri dari X<sub>1</sub>(sikap), X<sub>2</sub>(norma subjektif), X<sub>3</sub>(perilaku kontrol), dan

variabel Y variabel terikat yaitu minat generasi z berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2. Keteberbatasan Penelitian

Terdapat batasan masalah dalam penelitian. Batasan ini bertujuan untuk membatasi agar permasalahan yang diteliti tidak keluar dari pembahasan yang ada dan lebih terarah. Berikut adalah batasan yang terdapat dalam penelitian, antara lain:

- a. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya hanya pada generasi Z yang ada di desa Sawahan.
- b. Hanya menganalisa seberapa minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah melalui pengembangan tpb (*theory planned behaviour*)
- c. Sesuai dengan tema yang diambil, maka pengukuran penelitian hanya dilakukan dengan berdasar dari hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti dimana hasil dari kuesioner ini tergantung pada responden yang menjawab.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Pasar modal syariah / pasar modal islam adalah seluruh kegiatan di pasar yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Devara Rustiana,Dkk, "Strategi Di Pasar Modal", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, Vol.2, No.1, hal.3

Prinsip syariah ini adalah hukum islam dalam kegiatan syariah, yang tidak bertentangan dengan peraturan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal. Yang dijadikan rujukan dalam aktivitas maupun regulasi islam di Indonesia adalah fatwa beradaan DSN-MUI.<sup>22</sup>

- b. Generasi Z merupakan generasi yang masih muda dan belum pernah mengenal kehidupan tanpa teknologi , sehingga kadang disebut sebagai i-gen.<sup>23</sup> Gnerasi Z lahir pada tahun 1955 hingga 2010, pada masa ini generasi Z sangat menikmati kemajuan teknologi yang bergantung pada teknologi pada usia muda dibandingkan generasi lainnya.
- c. Minat investasi adalah perasaan yang memeiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi memperoleh keuntungan dimasa mendatang.<sup>24</sup>
- d. Sikap adalah kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu objek, orang, institusi, maupun peristiwa.<sup>25</sup> Secara operasional pengertian sikap menunjukkan konotasi adanya kekesuaian reaksi terhadap kategori

---

<sup>22</sup> Abdalloh, Irwan ,*Pasar Modal Syariah*, (Jakarta;PT.Elek Media Komputind,2020), hal.55

<sup>23</sup> Lingga Sekar Arum,Dkk, '' Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapan Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030'',*Accounting Student Reseach Journal*, Vol.2, No.1, hal.60

<sup>24</sup> Kusumawati, ''Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Di Usia Sebagai Varabel Moderat'' *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.1, No.2, hal.4

<sup>25</sup> Ni Nyoman Anggar Seni, Dkk, ''Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi'' ,*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.6, No.12, hal.4047

stimulus tertentu dan dalam penggunaan praktis, sikap sering kali di hadapkan dengan rangsang sosial dan reaksi yang bersifat emosional.<sup>26</sup>

- e. Norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>27</sup> Jika seseorang memiliki titik referensi untuk mengarahkan perilaku , maka disebut dengan referent atau pemberi acuan. pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, pasangan, dan sebagainya.
- f. Kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu.<sup>28</sup> Kontrol perilaku mengacu seseorang terhadap sulit tidaknya melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu dengan mencerminkan pengalaman masa lalu serta antisipasi terhadap hambatan dan rintangan.

---

<sup>26</sup> Mar'at, *Sikap Perubahan Serta Skala Pengukurannya*, (Jakarta:ghalia Indonesia 1984) hal. 10

<sup>27</sup> Mihartinah,, Duwi, Dkk, ‘‘ Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku , Norma Subjektif , dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Investasi Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant’’, *Jurnal Akuntansi*, Vol.8, No. 02, hal. 79

<sup>28</sup>Ibid,hal.80

## **2. Definisi Operasional**

Setelah memaparkan definisi secara konseptual di atas, maka secara operasionalnya dalam penelitian yang berjudul minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah pengembangan theory planned behaviour. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ketiga faktor yang terdiri dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku di desa sawahan kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi digunakan untuk memudahkan membaca dan mengikuti serta memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, maka diuraikan sistematika, antara lain:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam hal ini merupakan suatu pengantar dan gambaran umum, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan masalah, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian-bagian dalam bab ini dari kerangka teori membahas variable atau sub variable pertama, kerangka teori yang membahas variable/ sub variable kedua dan seterusnya (jika ada), kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian-bagian dalam bab ini membuat antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik sampling, sumber data, teknik pengumpulan data.

### **4. BAB IV Hasil Pembahasan**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data telah didapat menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

### **5. BAB V Penutupan**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran.